

PENGARUH LIKUIDITAS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BEI

(THE EFFECT OF LIQUIDITY AND SALES GROWTH ON STOCK PRICES ON LQ45 COMPANIES LISTED ON THE BEI)

Nur Khasanah

¹Akuntansi/Ekonomi Universitas Islam Lamongan,
khasanah7158@gmail.com

Website: <https://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jekma>

Abstrak

Kata Kunci:

Likuiditas, Harga Saham.

Keywords :

Liquidity, Sales Growth, Stock Prices.

Alamat Kantor:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan metode ini, diperoleh sampel perusahaan yang memenuhi kriteria sebanyak 12 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan secara bersama-sama likuiditas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap harga saham.

Abstract

This study aims to analyze the effect of liquidity and sales growth on stock price on LQ45 companies listed on the IDX. This research uses quantitative methods. The population in this study is LQ45 companies listed on the IDX. The sampling technique uses purposive sampling method. Based on this method, obtained a sample of companies that liquidity has a significant effect on stock price, sales growth has on significant effect on stock price, and together liquidity and sales growth

has an effect on stock price.

PENDAHULUAN

Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen jangka panjang seperti obligasi, saham, dan ekuitas. Salah satu indeks yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia adalah indeks LQ45 terdiri dari 45 saham di Bursa Efek Indonesia dengan likuiditas yang tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar serta lulus seleksi menurut beberapa kriteria pemilihan. Adanya index LQ45 juga menyediakan sarana objektif dan terpercaya bagi para analisis keuangan, manajer analisis keuangan, manajemen investasi, investor dan pemerhati pasar modal lainnya dalam monitor saham yang aktif diperdagangkan.

Harga saham yakni digunakan sebagai penilaian pemegang saham terhadap suatu perusahaan dan menentukan kemakmuran pemegang saham (Hayati, 2019:135). Harga saham merupakan bagian kepemilikan dalam suatu perusahaan dimana setiap lembarnya memberi hak satu suara pada pemiliknya (Kumayas, 2018:660). Perusahaan yang mencapai prestasi baik, maka saham perusahaan akan banyak diminati oleh para investor. Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam investasi karena akan mempengaruhi harga saham yaitu nilai sekarang (*present value*) dari penghasilan yang akan diterima oleh pemodal di masa yang akan datang (Adipalguna, 2016:7640).

Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan membagi aktiva lancar dengan utang lancar (Dewi, 2019:3). Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Arifin, 2016:1191). Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa likuiditas yang tinggi menunjukkan sinyal yang baik dan positif bagi investor. Penelitian yang dilakukan Octaviani dan Komalasari (2017) menunjukkan bahwa variabel Rasio *Current Ratio* secara statistik simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pertumbuhan penjualan diartikan sebagai kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau waktu ke waktu (Bailia, 2016:271). Pertumbuhan penjualan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum (Silitonga, 2019:358). Pertumbuhan penjualan sebagai sinyal baik bagi perusahaan yang memiliki perkembangan bagus dalam penjualannya. Penelitian yang dilakukan oleh Kumayas, dkk (2018), disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Hipotesis

- H_1 : Diduga Likuiditas berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI.
- H_2 : Diduga Pertumbuhan Penjualan berpengaruh pada Harga Saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI.
- H_3 : Diduga Pengaruh Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI.

METODE PENELITIAN

Variabel dependen penelitian ini adalah harga saham (Y). Variabel independen penelitian ini adalah likuiditas (X_1) dan pertumbuhan penjualan (X_2). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 45 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memiliki kriteria tertentu. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Untuk memperoleh data dan bahan yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini, maka dilakukan teknik dan metode pengumpulan data berupa dokumentasi dan studi kepustakaan. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-----------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| Likuiditas | 48 | 1,09 | 6,36 | 2,1547 | 1,26790 |
| Pertumbuhan Penjualan | 48 | ,01 | 1,11 | ,1358 | ,17503 |
| Harga Saham | 48 | 1,30 | 83,80 | 10,0957 | 19,27619 |
| Valid N (listwise) | 48 | | | | |

Sumber : data diolah kembali, SPSS versi 24

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 48 sampel yang diteliti. Berdasarkan hasil perhitungan diatas tampak bahwa nilai likuiditas dapat diketahui nilai terendah sebesar 1,09 dan nilai tertinggi sebesar 6,36. Likuiditas memiliki nilai rata-rata sebesar 2,1547 dan standar deviasi sebesar 1,26790. Variabel pertumbuhan penjualan dapat diketahui nilai terendah sebesar 0,01 dan nilai tertinggi sebesar 1,11. Pertumbuhan penjualan memiliki nilai rata-rata sebesar 0,1358 dan

standar deviasi sebesar 0,17503. Variabel harga saham dapat diketahui nilai terendah sebesar 1,30 dan nilai tertinggi sebesar 83,80. Harga saham memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 10,0957 dan standar deviasi sebesar 19,27619.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator yang baik dan linear.

1. Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Non-Parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S)

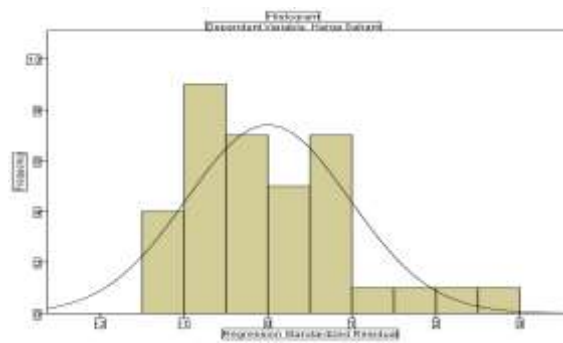
| | | |
|----------------------------------|----------------|---------------------|
| N | | 48 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 19,14921167 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,386 |
| | Positive | ,386 |
| | Negative | -,253 |
| Test Statistic | | ,386 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,000 ^{c,d} |

Berdasarkan tabel diatas diperoleh Asymp. Sig. lebih kecil dari 0,050 yaitu 0,000 yang berarti bahwa data berdistribusi tidak normal. Untuk memperbaiki model regresi jika data residual terdistribusi tidak normal dapat dilakukan dengan cara *outlier* (data ekstrim) agar semua variabel yang digunakan dapat memenuhi asumsi klasik.

Tabel 3 Hasil Uji Non-Parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S)

| | | |
|----------------------------------|----------------|---------------------|
| N | | 36 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 2,47013899 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,122 |
| | Positive | ,122 |
| | Negative | -,076 |
| Test Statistic | | ,122 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,195 ^{c,d} |

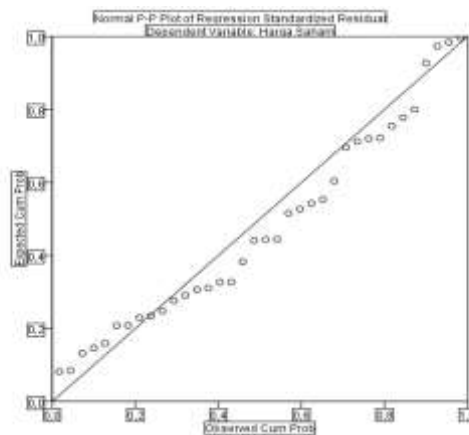
Berdasarkan tabel 3 hasil uji *Kolmogorov Smirnov* tersebut menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,195. Nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikan yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.



Sumber : data diolah kembali, SPSS versi 24

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram

Berdasarkan gambar 1, maka hasil uji normalitas dengan grafik histogram menunjukkan bahwa pola data terdistribusi secara normal, karena bentuk kurva pada pola histogram memiliki bentuk seperti lonceng.



Sumber : data diolah kembali, SPSS versi 24

Gambar 2 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram

Berdasarkan gambar 2 hasil uji normalitas dengan grafik normal *probability plot* menunjukkan bahwa data *ploting* atau titik – titik yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal yang menunjukkan bahwa penyebaran data berdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya serta Variance Inflation Factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Apabila nilai tolerance $\geq 0,10$ dan VIF ≤ 10 , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari multikolinieritas.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | Likuiditas | ,763 | 1,311 |

| | | | |
|--|-----------------------|------|-------|
| | Pertumbuhan Penjualan | ,763 | 1,311 |
|--|-----------------------|------|-------|

Sumber : data diolah kembali, SPSS versi 24

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel likuiditas dan varibel pertumbuhan penjualan sebesar 0,763 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,311 < 10. Sehingga dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini.

3. Uji Autokorelasi

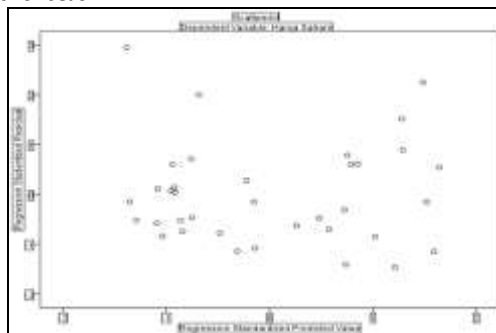
Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,441 ^a | ,195 | ,144 | 2,44671 | 2,029 |

Sumber : data diolah kembali, SPSS versi 24

Berdasarkan hasil pengujian di atas nilai *Durbin Watson* sebesar 1,427 sedangkan dari tabel *Durbin Watson* dengan signifikan 0,05 jumlah sampel sebanyak 36, serta jumlah variabel independen sebanyak 2 variabel ($k = 2$) diperoleh nilai dl sebesar 1,3537 dan du sebesar 1,5872. Tidak terjadi autokorelasi jika, maka dalam penelitian ini dapat dibuktikan bahwa nilai dw terletak diantara du dan 4-du adalah sebesar 2,4128 hasilnya yaitu $1,5872 < 2,029 < 2,4128$. Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : data diolah kembali, SPSS versi 24

Gambar 3 grafik scatterplot

Dengan melihat grafik *scatterplot* diatas, terlihat titik-titik menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y,serta tidak membentuk suatu pola tertentu. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

Untuk memperkuat hasil penelitian ini, maka peneliti menggunakan uji glejser sebagai berikut :

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1,558 | 1,261 | | 1,235 | ,226 |
| | Likuiditas | ,311 | ,472 | ,129 | ,659 | ,515 |

| | | | | | | |
|--|-----------------------|--------|-------|-------|-------|------|
| | Pertumbuhan Penjualan | -2,155 | 5,993 | -,071 | -,360 | ,721 |
|--|-----------------------|--------|-------|-------|-------|------|

Sumber : data diolah kembali, SPSS versi 24

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan dari masing-masing menunjukkan level $\text{sig} > \alpha = 0,05$ yaitu variabel likuiditas sebesar 0,515 dan variabel pertumbuhan penjualan sebesar 0,721. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini bebas uji heteroskedastisitas dan layak untuk diteliti.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7 Hasil Regresi Linier Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients |
|-------|-----------------------|-----------------------------|
| | | B |
| 1 | (Constant) | 2,836 |
| | Likuiditas | 1,734 |
| | Pertumbuhan Penjualan | -10,819 |

Sumber : data diolah kembali, SPSS versi 24

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, diperoleh bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 2,836 + 1,734X_1 - 10,819X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas, nilai masing – masing koefisien regresi variabel dependen dapat memberikan gambaran bahwa :

1. Konstanta yang menunjukkan bahwa apabila likuiditas dan pertumbuhan penjualan adalah nol atau konstan maka harga saham mengalami perubahan sebesar 2,836.
2. Koefisien regresi (X_1) yang mewakili koefisien likuiditas sebesar 1,734 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% maka akan mengakibatkan kenaikan harga saham sebesar 173,4%.
3. Koefisien regresi (X_2) yang mewakili pertumbuhan penjualan sebesar -10,819 menunjukkan bahwa meningkat 1% akan mengakibatkan penurunan sebesar -1081,9%.

Uji Hipotesis

1. Uji Uji Parsial (Uji statistik t)

Uji t-test dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan tiap variabel bebas dalam persamaan atau model regresi yang dipergunakan dalam memprediksi dan menerangkan variasi variabel nilai variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk menguji dua sampel yang berpasangan, apakah mempunyai rata-rata yang secara nyata berbeda atau tidak. Hasil perhitungan uji t dengan menggunakan software SPSS 24 for windows adalah sebagai berikut :

Tabel 8 Hasil Uji t

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2,836 | 2,052 | | 1,382 | ,176 |
| | Likuiditas | 1,734 | ,768 | ,388 | 2,259 | ,031 |
| | Pertumbuhan Penjualan | -10,819 | 9,751 | -,190 | -1,109 | ,275 |

Sumber : data diolah kembali, SPSS versi 24

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan dari hasil analisis data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa salah satu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan nilai signifikansi (sig) kurang dari 0,05 dengan analisis sebagai berikut :

1. Likuiditas (X_1)

Dari hasil uji t diperoleh t hitung (2,259) dengan taraf nilai signifikan $\alpha = 0,05$ mak $t_{\alpha/2} = t_{0,025}$; $df = n - k - 1 = 36 - 2 - 1 = 33$ maka diperoleh $t_{tabel} = 2,035$, sehingga $t_{hitung} (2,259) > t_{tabel} (2,035)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya bahwa ada pengaruh secara parsial antara likuiditas (X_1) terhadap harga saham (Y). Hasil uji t tersebut dapat dijelaskan dengan gambar sebagai berikut :

2. Pertumbuhan Penjualan (X_2)

Dari hasil uji t diperoleh t hitung (-1,109) dengan taraf nilai signifikan $\alpha = 0,05$ mak $t_{\alpha/2} = t_{0,025}$; $df = n - k - 1 = 6 - 2 - 1 = 3$ maka diperoleh $t_{tabel} = 2,035$, sehingga $t_{hitung} (-1,109) < t_{tabel} (2,035)$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya bahwa tidak ada pengaruh secara parsial antara pertumbuhan penjualan (X_2) terhadap harga saham (Y).

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 9 Hasil Uji Statistik F

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 74,481 | 2 | 37,240 | 5,755 | ,007 ^b |
| | Residual | 213,556 | 33 | 6,471 | | |
| | Total | 288,036 | 35 | | | |

Sumber : data diolah kembali, SPSS versi 24

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil pengujian berdasarkan uji ANOVA atau uji statistik F bahwa F hitung = 5,755 dengan signifikansi (sig) sebesar 0,007. Nilai signifikansi ini meyakinkan bahwa pada model regresi yang dihasilkan terdapat pengaruh yang signifikan. Dapat juga dibandingkan dengan F tabel. Pada taraf nilai signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $df_1 = k - 1 = 2 - 1 = 1$ $df_2 = n - k = 6 - 2 = 34$, maka nilai $F_{tabel} = 3,28$. Artinya $F_{hitung} (5,755) > F_{tabel} (3,28)$. Dengan melihat hasil uji F ini, maka diperoleh asumsi bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga teruji bahwa terdapat pengaruh signifikan antara likuiditas (X_1) dan pertumbuhan penjualan (X_2) terhadap harga saham (Y).

3. Koefesien Determinasi (R^2)**Tabel 8 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,509 ^a | ,259 | ,214 | 2,54389 |

Sumber : data diolah kembali, SPSS versi 24

Berdasarkan tabel 8 diperoleh nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai R Square (R^2) sebesar 0,259. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen pada penelitian ini yaitu likuiditas dan pertumbuhan penjualan dapat menjelaskan 25,9%, variabel dependen yang ada pada penelitian ini yaitu harga saham. Sedangkan sisanya sebesar 74,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan hasil yang didapat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t yang bernilai positif dan nilai t_{hitung} (2,259) $> t_{tabel}$ (2,035), dan diperoleh nilai signifikansi likuiditas lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi yang disyaratkan ($0,031 < 0,05$).
2. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t yang bernilai negatif dan nilai t_{hitung} (-1,109) $< t_{tabel}$ (2,035), dan diperoleh nilai signifikansi pertumbuhan penjualan lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi yang disyaratkan ($0,275 > 0,05$).
3. Likuiditas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI. Hal ini dibuktikan dengan nilai nilai sig $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu nilai signifikansi $0,007 < 0,05$, dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $5,755 > 3,28$.

Saran bagi perusahaan diharapkan bagi para pemilik perusahaan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masing-masing. Pemilik perusahaan hendaknya melihat dua faktor secara bersama-sama yaitu likuiditas karena semakin besar likuiditas menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan pertumbuhan penjualan karena peningkatan penjualan akan menghasilkan laba yang maksimal tetapi dari peningkatan tersebut digunakan perusahaan untuk mengembangkan usaha tidak untuk membagi deviden maka dari itu perusahaan harus melihat pertumbuhan penjualan perusahaan untuk mengalokasikan dananya untuk investasi melalui pembelian aktiva. Bagi investor diharapkan bagi

para investor dan calon investor yang akan berinvestasi di perusahaan LQ45 diharapkan lebih selektif dalam memilih perusahaan yang akan dipilih dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang akan dihadapi dan keuntungan apa saja yang akan di dapatkan dengan memperhitungkan likuiditas dan pertumbuhan penjualan. bagi peneliti selanjutnya diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel-variabel independen yang lain seperti profitabilitas, solvabilitas, *dividen payout ratio*, dan sebagainya. penelitian selanjutnya diharapkan juga untuk menambah periode penelitian yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Sha, Thio Lie. 2015. Pengaruh kebijakan deviden, likuiditas, net profit margin, return on equity, dan price to book value terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia 2010-2013. *Jurnal Akuntansi*. Volume XIX Nomor 02.
- Adipalguna, IGN Sudangga., Suarjaya., Anak Agung Gede. 2016. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Prifitabilitas, dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*. volume 5 Nomor 12.
- Arifin, Nita Fitriani., Agustami, Silviana. 2016. Pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*. Volume 4 Nomor 3.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Universitas Diponogoro. Semarang.
- Bailia, Fransiska F.W, *et al*. 2016. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Dividend Payaout Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Volume 16 Nomor 3.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Octaviani, Santi dan Komalasari, Dahlia. 2017. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap harga Saham (studi Pada Perusahaan Perbankan Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*. Volume 3 Nomor 2.

Kumayas, Natalia Debora, dkk. 2018. Pengaruh Arus Kas Operasi dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. Volume 13 Nomor 2.

Ridwan, Muchamad., dan Diyani, Lucia Ari. 2018. Pengaruh rasio Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga saham. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi*. Volume 5 Nomor 1.

Silitonga, Debora., *et al.* 2019. Pengaruh Earning Per Share, Total Assets Turn Over dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. *Journal of Economic, Business and Accounting*. Volume 2 Nomor 2.

Dewi, Meitry Dina Wisma dan Adiwibowo, Agustinus Santosa. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Liabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Deviden Terhadap Harga Saham (Konsisten Terdaftar LQ45 Periode Tahun 2014-2016). *Jurnal Of Accounting*. Volume 8 Nomor 1.

Hayati, Keumala., Simbolon, Antonius KAP., Situmorang, Sonya., Haloho, Iyuslina., Tafonao, Imam Kristiani. 2019. Pengaruh Net Profit Margin, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Riset & Jurnal Akuntansi*. Volume 3 Nomor 1.

[.www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).